

**TUGAS AKHIR**

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI DINAS PERTANIAN DAN  
KETAHANAN PANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**

**ANANIAS KAFOLABEKA**

**19001568**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN SEKOLAH**

**TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem informasi kepegawaian di dinas pertanian dan pangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Ananias Kafolabeka

Nim : 19001568

Program Studi : Diploma Tiga Manajemen

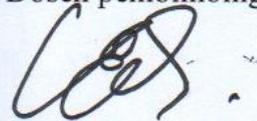
Laporan Tugas akhir ini telah di setujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juli 2022

Mengetahui

Dosen pembimbing



Endang Hariningsih, S.E.,M.Sc

NIK. 10500106

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta, untuk memenuhi persyaratan akhir Pendidikan pada program Studi Diploma Tiga Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Dwi Wahyu Pril Ranto, SE.,M.M.

Ika Tirta Chandra Rini, S.E., M.M

NIK. 10600102

NIK. 12000201

Mengetahui

Ketua STIB KUMALA NUSA



Anung Pramudyo, S.E.,M.M.

NIP.197802042005011002

## HALAMAN PERNYATAAN KEAHLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananias Kafolabeka

NIM : 19001568

Judul : Sistem Informasi kepegawaian di Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah di terbitkan oleh pihak manapun kecuali dalam referensi dan bukan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Ananias Kafolabeka

## ***MOTO***

- ❖ ***‘Sudah dititik lelah, tapi sadar harus tetap melangkah’.***
- ❖ ***“Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan”.***
- ❖ ***“Hati manusia memikir-mikirkankan jalannya, tapi tuhanlah yang menentukan arah langkahnya”.***

***(amsal 16:9)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa atas penyetaan, dukungan dan Doa dari orang-orang tercinta, akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada :

1. Tuhan yesus kristus atas pernyetaannya selama saya mengerejakan tugas akhir.
2. Terimakasih untuk Ayah dan ibu sebagai tanda bukti dan rasa berterimakasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan moril dan materil yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah, ibu bahagia, karena selama ini saya hanya bisa menuntut, kalianlah yang membuatku termotivasi, selalu mendoakanku, selalu menasihati menjadi lebih baik. Kakak-kakak, Ayah dan Ibu. Kakak Yunus Kafolabeka, Kakak Ruben Kafolabeka, Kakak Deni Kafolabeka, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, dan terima kasih untuk ayah Anderias Y Kafolabeka dan Ibu Yohana Padakameng.
3. Teman-teman ku di Yogyakarta, yaitu Randi (adik tersayang), Melianus (kaka tersayang), Maria (saudara), Rut Merciliana (saudara), Richkardo, Euscetius. Mereka semua orang yang selalu menguatkan dan tak lupa memberikan motivasi untuk tetap semangat, terimakasih keluarga Saya selama merantau di Yogyakarta ini.

4. Maaf belum bisa Terimakasih untuk dosen pembimbing saya Ibu Endang Hariningsih, S.E.,M.Sc.
5. Seleruh keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih untuk cintai kasih kalian semua.

Akhir kata : saya tidak bisa menjadi seperti ini tanpa kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha kuasa, karena atas berkat, rahmat, dankaruniannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar tanpa ada halangan apapun.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Diploma Tiga Program Studi Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta. Adapun judul dari Tugas Akhir ini adalah “ Sistem Informasi kepegawaian di dinas pertanian dan ketahanan pangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan pengarahan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih serta rasa hormat ini penulis sampaikan kepada :

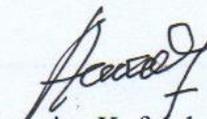
1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumalah Nusa Yogyakarta
2. Ibu Endang Hariningsih, S.E., M.Sc selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir (TA).
3. Seluruh staf pengajar Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumalah Nusa Yogyakarta.
4. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa ada banyak keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar terciptanya perbaikan di masa mendatang.

Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Penulis

  
Ananias Kafolabeka

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4

## **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Sistem.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Informasi.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Sistem Informasi.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Kepegawaian.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Pengolahan Data.....</b>	<b>13</b>

## **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>B. Objek Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Jenis Data.....</b>	<b>16</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>17</b>

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Dinas Pertanian dan Pangan DIY.....</b>	<b>19</b>
<b>B. Penelitian Dan Pembahasan.....</b>	<b>37</b>

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah dan kondisi ril sarana dan prasaran.....	32
Tabel 4.2 luas bangunan dan daya tampung.....	34
Tabel 4.3 jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	34.
Tabel 4.4 berdasarkan pangkat dan golongan.....	35
Tabel 4.5 berdasarkan jabatan struktural.....	35
Tabel 4.6 berdasarkan jabatan fungsional.....	36
Tabel 4.7 berdasarkan jenis kelamin.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi DIY.....	23
Gambar 4. 2 Flowchart SistemInformasiKepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang Lama.....	38
Gambar 4.3 Flowchart SistemInformasiKepegawaian Di DinasPertanian Dan KetahananPangan DIY Yang Baru.....	39

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi kepegawaian secara komputerisasi dimana sistem kepegawaiannya sebelumnya masih menggunakan sistem manual, sehingga lebih efisien dan optimal guna mendukung kemajuan dan perkembangan kepegawaian tersebut.

Dengan memanfaatkan sistem informasi pengolahan data kepegawaian dapat meningkatkan kinerja serta pengolahan data yang lebih baik, tepat, cepat dan akurat. Hasil yang ingin di capai dari penelitian adalah membuat aplikasi sistem informasi kepegawaian pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY ini menjadi lebih baik dan mempermudah dalam pengolahan data pegawai. Peningkatan kinerja kerja tidak terlepas dari sarana dan prasarana, salah satu-nya adalah dukungan teknologi dan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan daya saing sebagai dasar keunggulan

ditentukan oleh kemampuan dan berkembang dan memahami perubahan perilaku atau organisasi (sistem) yang melibatkan kombinasi, proses serta pemanfaatan secara efektif teknologi dan manusia guna menghasilkan sesuatu yang berbeda atau lebih baik.

Kata Kunci : *sistem informasi, kepegawaian, pengolahan data*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini Sistem Informasi Kepegawaian merupakan sebuah perangkat lunak yang membantu dalam proses pengolahan data kepegawaian, memudahkan dalam melakukan fungsi analisis dan pengawasan kepegawaian. Secara spesifik tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian adalah untuk mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

Sistem informasi merupakan unsur pendukung pelaksanaan aktifitas kepegawaian di dinas pertanian dan ketahanan pangan DIY. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (*validitas*) yang dihasilkan.

Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program aplikasi pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi. Pada Badan Kepegawaian Dinas pertanian dan ketahanan pangan Yogyakarta

mempunyai permasalahan kegiatan yang kompleks seperti input data pegawai masih manual melalui media kertas atau Formulir Isian Pegawai (FIP). Dalam menginputkan data pegawai pada FIP tersebut memerlukan waktu sekitar 10-15 menit. Penumpukan data pegawai dalam berkas kertas tidaklah efisien jika petugas ingin melakukan pengolahan data pegawai tersebut. Proses pencarian juga memerlukan waktu yang relatif lama. Jika data pegawai mengalami kerusakan, maka akan kehilangan data pegawai. Oleh karena itu, sangat membutuhkan sistem informasi kepegawaian yang mampu menangani permasalahan kompleks tersebut.

Hal tersebut dikarenakan, dinas pertanian dan ketahanan pangan DIY merupakan sebuah instansi pemerintahan yang menangani administrasi kepegawaian pemerintah dimana data kepegawaian dalam satu kabupaten skalanya besar. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (*insert, update, delete*) dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Permasalahan-permasalahan diatas dapat diatasi dengan adanya pemanfaatan dan penerapan TIK yaitu dengan melakukan pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Sistem Informasi Kepegawaian ini sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai

merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik.

## **B. Rumusan masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengajukan permasalahan “Bagaimana sistem kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat praktis yang ingin di capai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

### **1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagian bahan masukan dasar pertimbangan dalam perancangan sistem kepegawaian di dinas pertanian dan ketahanan pangan DIY, dapat menunjang kualitas pemrosesan pendataan kepegawaian sehingga pekerjaan tetap berjalan dengan lancar dalam perancangan sistem kepegawaian dapat di tangani dengan baik.

### **2. Bagi STIB KUMALA NUSA Yogyakarta**

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan teori yang telah di peroleh mahasiswa selama perkuliahan dan di harapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai perancangan sistem kepegawaian di dinas pertanian dan ketahanan pangan DIY, sehingga penanganan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### 3. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman berharga dari perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem**

Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan dan berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat.

Kata “sistem” banyak sekali yang di gunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini di gunakan untuk banyak hal sehingga menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Pengertian sistem menurut Jogianto (2005) mengemukakan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang menyatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Suatu obyek nyata seperti: tempat, benda, orang-orang yang

betul-betul ada dan terjadi. Dengan demikian sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan dan sistem tersebut.

## **B. Informasi**

Informasi adalah pesan atau kabar yang terkandung dalam sebuah berita atau tulisan yang dipublikasikan atau disiarkan media massa.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan seseorang akan informasi. Sebenarnya, bukan hanya informasi saja yang dibutuhkan oleh orang, melainkan banyak variasinya, seperti yang diperlihatkan oleh teori kebutuhan berangka dari Maslow, dimulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yakni,

- a. Kebutuhan fisiologis, misalnya rasa haus dan lapar;
- b. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau Ancaman
- c. kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri, seperti prestise, keberhasilan, serta respek pribadi;
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti hasrat untuk mandiri.

Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kondisinya. Kebutuhan orang tidak akan timbul atas barang-barang yang tidak terjangkau oleh kemampuan daya belinya. Hasil beripikir seseorang juga sering menimbulkan keinginan dan/atau kebutuhan tertentu

sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Mislanya jika sedang berpikir tentang bagaimana caranya meningkatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya, maka ia mulai berpikir tentang upaya mencari informasi untuk tujuan-tujuan tersebut. Termasuk dengan cara membaca berbagai media bacaan yang ada kaitannya dengan masalah yang dipikirkannya itu.

Dikaitkan dengan lingkungan yang merangsang timbulnya kebutuhan tersebut, khususnya yang berhubungan dengan seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada banyak kebutuhan yang bisa dikemukakan, antara lain seperti yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas adalah sebagai berikut.

- a) Kebutuhan kognitif. Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintauan dan penyelidikan seseorang.
- b) Kebutuhan afektif. Kebutuhan ini dikaitkan dengan pengetahuan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Dalam hal ini, berbagai media dalam hal ini sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan, misalnya orang membeli radio, televisi, dan menonton film, tidak lain karena mencari hiburan.
- c) Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*). Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status

individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

- d) Kebutuhan integrasi sosial/Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- e) Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*). Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan.

### **C. Sistem Informasi**

Sistem Informasi secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara observatif.

Sistem informasi berisi komponen-komponen yang saling terkait dan nantinya akan mengontrol, menganalisis, memvisualisasi, dan menyampaikan informasi kepada sistem terpusat dalam suatu organisasi. Komponen-komponen dalam sistem informasi ini nantinya menentukan capaian dan formula pemrosesan data menjadi suatu informasi yang kredibel.

#### D. Kepegawaian

Menurut Soedaryono (2006) pengertian pegawai adalah “seseorang yang melakukan penghidupan dengan bekerja di dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta.”

Menurut Robbins (2006) pengertian pegawai adalah “orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang di tetapkan oleh pemberi kerja.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa” pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu kesatuan organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

##### 1. Pengertian kepegawaian menurut para Ahli

Beberapa pengertian kepegawaian sebagai berikut :

###### a. Edwin B. Flippo

Dalam bukunya *personel management*, mengatakan: manajemen personalia adalah perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian daripengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintergrasi memelihara dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan individu, karyawan dan masyarakat.

###### b. Paul Pigor dan Charles A. Myerse

Administrasi kepegawaian adalah seni mencari, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap dengan cara sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dan efisiensi kerja dapat tercapai semaksimal mungkin.

c. Manullang

Administrasi Kepegawaian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara bagaimana memberikan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan dan rasa partisipasi pekerja dalam suatu kesatuan aktifitas demi tercapainya tujuan.

d. Dale Yoder

Personal management is the provision of leadership and direction of people in their working or employment relationship. (1990). Manajemen personalia adalah penyediaan kepemimpinan dan pengarahan para karyawan dalam pekerjaan atau hubungan kerja mereka.

e. Andrew F. Sikula

personal administration is the implementation of human resources (*man power*) by and within an enterprise (1990) administrasi kepegawaian adalah penempatan orang-orang kedalam suatu perusahaan.

A. F.X. Soedjadi

Administrasi kepegawaian adalah proses kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap pimpinan agar tercapainya tujuan organisasi

seimbang dengan sifat, hakikat, dan fungsi organisasi serta sifat dan hakikat para anggotanya.

1. Fungsi kepegawaian

- a. Perencanaan pegawai

Perencanaan kepegawaian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan kebutuhan pegawai pada masa yang akan datang berdasarkan perubahan-perubahan yang terjadi dan persediaan tenaga kerja yang ada. Perencanaan pegawai merupakan bagian penting dari dan sebagai kontributor pada proses perencanaan strategis karena membantu organisasi dalam menentukan sumber-sumber yang tersedia. Perencanaan pegawai yang baik akan memperbaiki pemanfaatan pegawai, menyesuaikan aktivitas pegawai dan kebutuhan di masa depan secara efisien, meningkatkan efisiensi dalam merekrut pegawai baru serta melengkapi informasi tentang kepegawaian yang dapat membantu kegiatan kepegawaian dan unit organisasi lainnya.

- b. Perorganisasian kepegawaian

Perorganisasian adalah menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang perlu, penetapan tugas dan wewenang seseorang, pendelegasian wewenang dalam rangka untuk mencapai tujuan perorganisasian mengantarkan semua sumber daya (manusia dan non manusia) ke dalam suatu pola tertentu sedemikian rupa sehingga orang-orang yang bekerja sama secara

berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pengarahan Pegawai

Ada banyak teori dan keyakinan tentang apa yang memotivasi pegawai secara keseluruhan tidak ada kesepakatan tentang motivasi oleh karena itu sangat sulit bagi organisasi untuk sampai pada kebijakan dan pendekatan yang akan memuaskan semua pegawai. Selain itu bagi organisasi dengan skala apapun membuat analisis mendalam tentang apa yang memotivasi setiap pegawai adalah tidak praktis.

d. Pengendalian Pegawai

Pengawasan sebagai bagian dari pengendalian merupakan proses pengukuran dan penilaian tingkat efektivitas kerja pegawai dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja dalam memberikan kontribusi dan pencapaian tujuan organisasi.

e. Pengadaan Pegawai

Perencanaan dan rekrutmen salah satu fungsi kepegawaian adalah pengadaan pegawai dalam kegiatan pengadaan pegawai ini harus dilihat apakah ada formasi yang lowong di samping itu perlu pula dilihat kebutuhan sumber daya manusia, banyaknya kebutuhan dan jenisnya pekerjaan. Setelah pasti ada formasi yang lowong, maka baru diadakan serangkaian kegiatan untuk menjaring pegawai yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit beserta kualifikasinya.

## **E. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses mengkonversi data menjadi bentuk yang dapat digunakan atau diinginkan. Pemrosesan ini dilakukan dengan menggunakan urutan operasi yang telah ditentukan, baik secara manual maupun otomatis. Di era modern, sebagian besar pemrosesan dilakukan dengan bantuan komputer atau perangkat pengolah data sehingga dapat dilakukan secara otomatis. Output dari pengolahan data dapat diperoleh dalam berbagai bentuk, seperti gambar, grafik, tabel, audio, dan lain sebagainya. Saat ini teknologi terus berkembang, sehingga penyajian hasil pengolahan data dapat disajikan dengan banyak pilihan.

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan insight yang impactful bagi suatu kebijakan. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan di berbagai industri. Saat ini pengolahan data digabungkan dengan keamanan data, data science, machine learning, dan teknologi canggih lainnya untuk mendapatkan hasil olah data yang andal, akurat, dan hemat biaya. Semua bisnis, terutama bisnis yang memanfaatkan data real time membutuhkan data center yang andal dan efisien. Data center ini menampung infrastruktur penting dan mendorong pengolahan data yang powerful agar hasilnya lebih akurat. Pengolahan data dibagi menjadi beberapa metode.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan melukiskan gambaran sesuai apa yang terjadi di lapangan, karena data yang diinginkan bukan berbentuk angka, namun berbentuk observasi. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan orang – orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007). Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, sehingga penulis mampu mengidentifikasi Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara kepada beberapa informan terkait

Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, yang menunjukkan apakah pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY di kategorikan efektif.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Yogyakarta yang diteliti adalah kepegawaian Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Yogyakarta.

## **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

Data primer adalah segala informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan konsep penelitian yang diperoleh secara langsung dari unit analisis yang dijadikan sebagai objek penelitian (informan). Data primer dikumpulkan saat melaksanakan penelitian lapangan berupa wawancara dan pengamatan langsung tentang pokok masalah. Dalam hal ini yang bertindak sebagai responden adalah Pegawai Dinas pertanian dan Ketahanan pangan DIY.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian ini melalui studi kepustakaan dengan cara membaca, mengutip, mempelajari dan menelaah literatur atau bahan-bahan yang ada serta peraturan perundang-undang yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ini merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat di perlihatkan penggunaan melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mengumpulkan data oleh peneliti secara langsung ke lapangan. Menurut Arikunto (2006) menyatakan observasi atau yang di sebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Jenis observasi atau pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini adalah mengamati sistem informasi kepegaaian di dinas pertanian dan ketahanan pangan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pernyataan tersebut (Moloeng, 2005). Wawancara menggunakan pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung dengan alat bantu daftar pertanyaan yang bersifat terbuka. Teknik tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab antara penulis dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian dalam rangka menjawab secara bebas terarah kebahasaan yang ada dalam panduan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari

dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti :

#### 4. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan judul atau permasalahan yang diangkat oleh penulis.

### **D. Metode Analisis Data**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dilapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisi data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berpikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Analisi data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

##### 1. Sejarah Singkat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

Dinas Pertanian Daerah Istimewah Yogyakarta terletak di Jalan Gondosuli Nomor 06, Umburhaljo, Yogyakarta. Dinas Pertanian Daerah Istimewah Yogyakarta merupakan unsur pelaksanaan pemerintah Daerah di bidang Pertanian yang dibentuk melalui Peraturan Daerah DIY Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi DIY dan Peraturan Gubernur Provinsi DIY Nomor :38 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian. Menurut Peraturan Gubernur Nomor, 38 Tahun 2008 Bab II pasal 2. Dinas pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pertanian, kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Sejalan dengan semangat reformasi, pemerintah di tuntun untuk mengubah pola manajemen pemerintah ke arah *good governance, clean goverment, dan social accountability*, oleh karena itu paradigma manajemen pembangunan pertanian menempatkan posisi Pemerintah selain sebagai fasilitator juga sebagai dimisator, ekselerator, regulator, dan stabilisator yang berpihak kepada petani, dengan menempatkan dan meningkatkan para

petani sebagai subyek pembangunan, Program pembangunan pertanian di arahkan pada pemberdayaan masarakat tani, sehingga peran birokat difokuskan untuk mendorong investasi swasta pemberdayaan masarakat tani agar mampu mendapatkan nilai tambah dan meningkatkan pendapatannya.

Tugas penting sektor pertanian antara lain menjamin kecukupan pangan bagi masarakat, menyediakan bahan baku bagi industri terkait, dan meningkatkan pendapatan masyarakat pertanian. Dalam situasi krisis multidimensional yang sudah berlangsung lebih dari satu dasawasa melanda negara kita hingga saat ini belum terlihat tanda-tanda perbaikan yang signifikan, terlebih lagi dengan munculnya kasus terbongkarnya korupsi tingkat tinggi yang sangat mempengaruhi fluktuasi saham dan masuknya investasi dari luar negri. Kenaikan daya listrik setiap periodik perbulan, beberapa hal ini menyebabkan hampir semua kebutuhan sehari-hari hampir periodik juga mengalami kenaikan harga.

Seperti dapat dilihat pada data diakumulasi oleh BPJS bahwa sektor pertanian telah dapat menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan diri dari gonjangan ekonomi dimana sektor pertanian menjadi katup pengaman dari berbagai kerawanan antara lain pada keadaan rawan pangan dan rawan sosial. Dengan keadaan demikian itu sektor pertanian merupakan penopang utama ketahanan pangan nasional. Jika pertimbangan yang sanggup memberi kontribusi besar dalam ketahanan stabilisasi sosial politik nasional. Jika mempertimbangkan hal-hal tersebut

maka perlu dilakukan penyesuaian kebijakan untuk pembangunan pertanian maka kebijakan dan program pembangunan pertanian dimasa datang perlu disusun menjadi lebih efektif dan efisien agar sasaran teknis yang berupa peningkatan produksi dan pendapatan petani dapat terwujud. Program pemberdayaan masyarakat tani melalui pengembangan usaha kelompok baik dalam bentuk kelompok tani tanaman pangan, kelompok tani tanaman hortikultura, kelompok tani peternakan, kelompok wanita tani, maupun gapoktan pada subsektor agribisnis dan ketahanan pangan telah dan sedang difasilitasi besar-besaran oleh pemerintah. Fasilitas berwujud PBLM dan hibah yang antara lain berupa sarana produksi, permodalan, usaha produksi, usaha pengolahan hasil pemasaran, supervisi konsultasi, SLPH, dan usaha-usaha jasa penunjang lainnya sehingga diharapkan pada kawasan pengembangan dapat tumbuh dan berkembang sistem usaha agribisnis secara terpadu, berkelanjutan agar tercapai usaha pertanian dan dari hulu hingga hilir.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah kegiatan disektor pertanian mengarah pada optimasi pemanfaatan sumber daya pertanian antara lain : sarana persarana, sumber daya alam, sumber daya manusia. Semua sumber daya yang diarahkan pada pencapaian kesejahteraan masyarakat petani melalui peningkatan pendapatan dan sedapat mungkin mempertahankan ketahanan pangan nasional.

#### a. Menimbang

- 1) Bahwa pembentukan dan Organisasi Dinas Daerah di lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah ditetapkan dengan peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta Nomor 3 tahun 2014.
- 2) Bahwa dengan telah ditetapkan peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta nomor 7 tahun 2007 tentang urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi daerah Istimewa Yogyakarta dan peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah maka peraturan daerah propinsi daerah Istimewa Yogyakarta nomor 3 tahun 2004 tentang pembentukan dan organisasi dinas daerah di lingkungan pemeritah propinsi daerah Istimewa Yogyakarta perlu disesuaikan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembentukan perangkat daerah antara lain urusan yang dimiliki, karakteristik, potensi, kebutuhan, kemampuan serta visi misi dan daerah.
- 3) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 dan 2 perlu menetapkan peraturan daerah Istimewa Yogyakarta tentang pembentukan dan organisasi dinas daerah di lingkungan propinsi daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Mengingat

- 1) Undang undang nomor 3 tahun 1950 tentang pembentukan daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang undang nomor 9 tahun 1995.

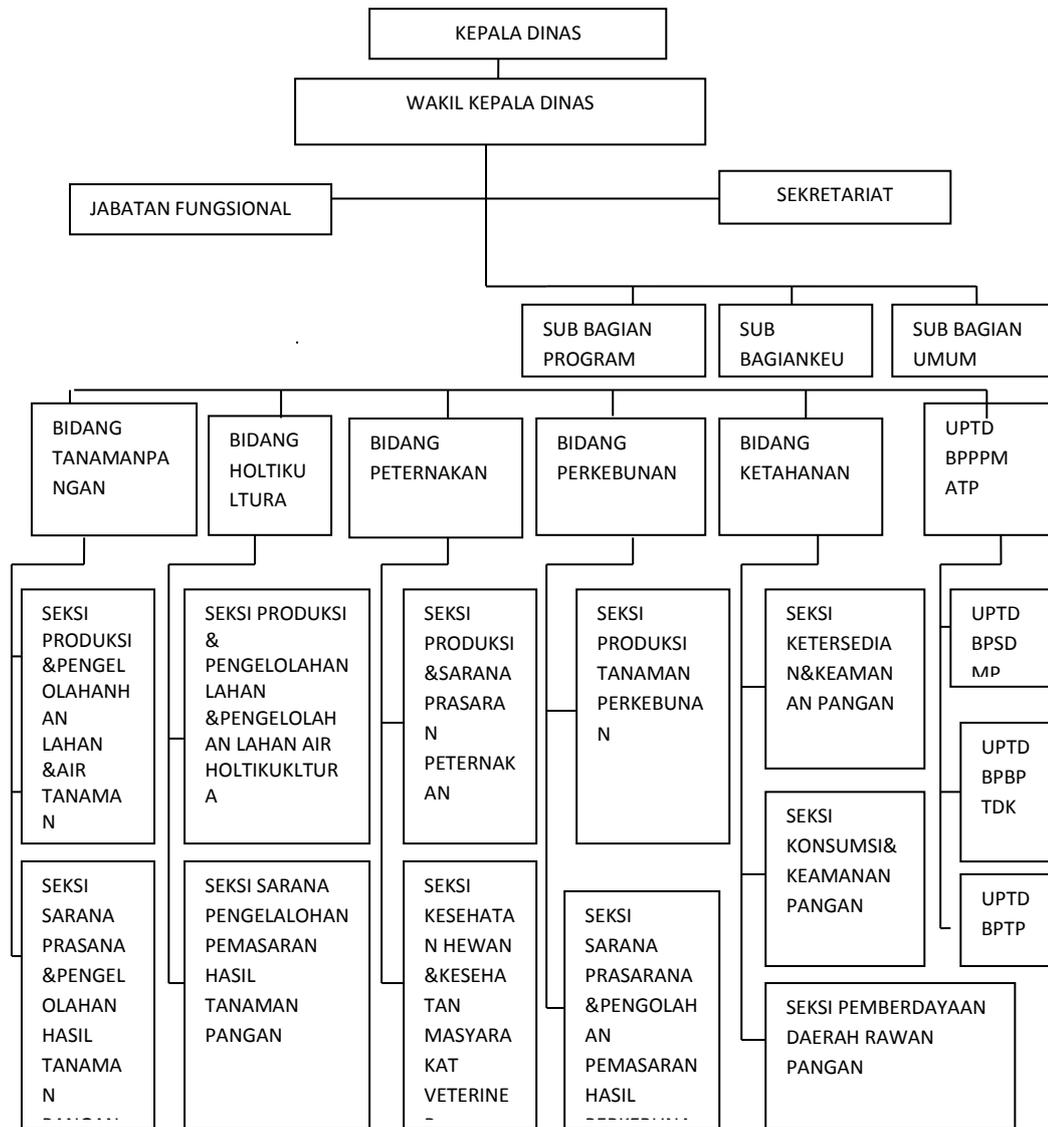
- 2) Undang undang nomor 8 tahun 1974 tentang pokok pokok kepegawaian (lembaran negara tahun 1974 nomor 55,tambahan lembaran negara nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan undang undang nomor 43 tahun 1999 (lembaran negara tahun 1999 nomor 169,tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 3890).
- 3) Undang undang nomor 10 tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan (lembaran negara republik indonesia tahun 2004 nomor 53, tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 4389).
- 4) Undang undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah (lembaran negara republik indonesia tahun 2004 nomor 125,tambahan lembaran negara nomor 4437) sebagaimana telah di ubah bebrapa kali terakhir dengan undang-undang 12 tahun 2008 (lembaran negara republik Indonesia tahun 2008 Nomor 59 tambahn lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844).
- 5) Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Penimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 Tentang berlakunya Undang-undang Nomor 2, 3, 10 dan tahun 1950.

- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah( lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 165, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593.
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737).
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741).
- 10) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007).

## 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan DIY

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

## 3. Pejabat Struktur Organisasi

Berikut ini pejabat struktural Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2020.

- a. Kepala dinas (Ir.Arofa Noor Indriyani, M.si.)
- b. Wakil kepala Dinas
- c. Sekretariat
  - 1) Sub bagian program
  - 2) Sub bagian Keuangan
  - 3) Sub bagian umum
- d. Jabatan fungsional
- e. Bidang tanaman Pangan
  - 1) Seksi Produksi & Pengelolaan lahan & Air Tanaman Pangan
  - 2) Seksi sarana prasarana & pengelolaan pemasaran hasil tanaman pangan
- f. Bidang Holtikultura
  - 1) Seksi Produksi & pengelolaan lahan & air holtikultura
  - 2) Seksi sarana prasarana & pengelolaan pemasaran hasil holtikultura
- g. Bidang Peternakan & Kesehatan Hewan
  - 1) Seksi produksi & sarana Prasarana Peternakan
  - 2) Seksi kesehatan hewan & kesehatan masyarakat veteriner
- h. Bidang perkebunan
  - 1) Seksi produksi tanaman perkebunan
  - 2) Seksi sarana prasarana & dan pengolahan pemasaran hasil perkebunan

- i. Bidang Ketahanan Pangan
  - 1) Seksi ketersediaan & distribusi pangan
  - 2) Seksi konsumsi & Keamanan Pangan
  - 3) Seksi pemberdayaan daerah rawan pangan
- j. UPTD BPPPMTP
  - 1) uptd bpsdmp
  - 2) uptd bpbptdk
  - 3) uptd bptp

#### **4. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

Berdasarkan peraturan Gubernur Nomor 44 Tahun 2008 tentang rincian dan tugas dan fungsi dinas dan unit pelaksana teknis pada dinas pertanian dan ketahanan pangan Yogyakarta. Tugas dan fungsi dinas Yaitu :

##### **a. Tugas**

Dinas pertanian dan ketahanan pangan Yogyakarta mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.

##### **b. Fungsi**

- 1) Penyusunan program kerja dinas.
- 2) Perumusan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.

- 3) Pelaksanaan fasilitas dan pengembangan produksi Tanaman Pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan.
- 4) Pelayanan fasilitas dan pengembangan ketahanan pangan.
- 5) Pelayanan pengembangan pascapanen, pengolahan, mutu dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan.
- 6) Fasilitas pembiayaan usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.
- 7) Pemberia fasilitas penyelenggaran bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan kab/kota.
- 8) Penyelenggaran kegiatan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan lintas Kabupaten/kota.
- 9) Pelestarian tradisi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternkan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.
- 10) Pengembangan kemitraan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.
- 11) Fasilitas, pelayanan, sertifikasi, komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternkan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.

- 12) Fasilitas sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta tanaman pangan.
- 13) Penyelenggaraan pembinaan, sertifikasi, dan pengawasan benih tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.
- 14) Penyelenggaraan perlindungan tanaman terhadap organisme pengganggu tumbuhan.
- 15) Penyelenggaraan pengujian mutu dan keamanan pangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.
- 16) Penyelenggaraan produksi benih sumber tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
- 17) Penyelenggaraan produksi bibit ternak dan bibit pakan ternak.
- 18) Penyelenggaraan diagnostik kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- 19) Pengembangan sumber daya manusia pertanian.
- 20) Penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan.
- 21) Penyelenggaraan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan.
- 22) Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan.
- 23) Pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya.
- 24) Pelaksanaan dekosentrasi dan tugas pembantuan.
- 25) Pemantuan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan ketahanan pangan.

- 26) Pelaksanaan kordinasi, pemantuan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan, urusan pemerintahan, bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota.
- 27) Pelaksanan tugas lain yang di berikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi dinas.

## **5. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

### **a. Visi**

- 1) Terwujudnya peningkatan kualitas hidup kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban melalui peningkatan sumber daya manusia jogja yang berdaya saing.
- 2) Terwujudnya peningkatan kualitas dan kergaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumber daya lokal untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan.
- 3) Terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atau dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, kebersamaan.
- 4) Terwujudnya tata dan prilaku penyelenggaran pemerintah yang demokratis.
- 5) Terwujudnya prilaku bermartabat pada para aparatur sipil, penyelenggara pemerintah atas dasar tegaknya nilai-nilai intergritas

yang menjunjung tinggi kejujuran nurani rasa malu, nurani rasa bersalah, dan berdosa apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi dan nepotisme.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadilan rumusan misi ini mengakomodir substansi panca mulia 1 2 dan 3.
- 2) Mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis, rumusan misi ini mengakomodir substansi panca mulia 4 dan 5.

**6. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.**

a. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

- 1) Meningkatkan teknologi budidaya, panen dan pasca panen dan pengolahan komoditas pertanian/perkebunan dan pangan.
- 2) Meningkatkan produksi dan mutu tanaman pangan.

b. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

- 1) Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- 2) Meningkatkan populasi ternak.
- 3) Meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

c. Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

- 1) Program peningkatan tanaman pangan.
- 2) Program peningkatan produksi hortikultura.
- 3) Program peningkatan produksi hasil peternakan.
- 4) Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian.

**7. Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

- a. Jumlah sarana dan prasarana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

No	Sarana dan prasarana	Jumlah/luas
1	Tanah darat	19.525 m <sup>2</sup>
2	Tanah sawah	45.145 m <sup>2</sup>
3	Tanah bangunan kantor	400 m <sup>2</sup>
4	Tanah kolam air tawar	10.000 m <sup>2</sup>
	<b>Bangunan</b>	
5	Gedung kantor dinas	400 m <sup>2</sup>
6	Ruang potong Hewan (RPH)	7.811 m <sup>2</sup>
7	Poliklinik hewan	150 m <sup>2</sup>
8	Balai penyuluh pertanian	26.880 m <sup>2</sup>

9	BBI mendungan	3000 m <sup>2</sup>
10	BBI nikitán	12.839 m <sup>2</sup>
11	Sub raiser	1.412 m <sup>2</sup>
12	Kendaraan roda empat	15 unit
13	Kendaraan roda dua	30 unit
14	Ruang rapat	5 unit
15	Mesin ketik	9 unit
16	Komputer	30 unit
17	Laptop	10 unit
18	Telepon/ mesin fax	7 unit
19	Kamera	5 unit
20	Handycame	4 unit
21	Handy talky	4 unit
22	Tv color	7 unit
23	Wireless	4 unit
24	Meja kerja	300 unit
25	Kursi kerja	250 unit
26	Meja rapat	100 unit
27	Almari	50 unit
28	Filling cabinet	20 unit
29	Cash box	3 unit

Sumber : profil Distan DIY

**Tabel 4.2****Luas bangunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

NO	LAHAN	LUAS
1	Gedung A	18 m <sup>2</sup>
2	Gedung B	25 m <sup>2</sup> dan 100 m <sup>2</sup>
3	Gedung C	24 m <sup>2</sup>
4	Halaman Kantor	
5	Depan	400 m <sup>2</sup>
6	Belakang	400 m <sup>2</sup>
7	Tengah	100 m <sup>2</sup>

Sumber : Profil Distan DIY

**8. Sumber daya Perangkat Daerah**

Jumlah pegawai negeri sipil lingkup dinas pertanian dan ketahanan pangan DIY secara keseluruhan berjumlah 350 orang sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, golongan, dan jabatan adalah sebagai berikut :

a. Tingkat pendidikan

jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan**

NO	Pendidikan	Jumlah/orang
1	Pasca sarjana (S2)	18 orang
2	Sarjana (S1)	62 orang
3	D-III/sarmud	5 orang
4	D-IV	4 orang
5	SMA	3 orang

6	SMK	2 orang

Sumber : profil Distan DIY

b. Pangkat dan Golongan

jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4 jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan**

NO	Golongan	Jumlah/orang
1	Golongan IV	40 orang
2	Golongan III	225 orang
3	Golongan II	71 orang
4	Golongan I	13 orang

Sumber : profil Distan DIY

c. Jabatan struktural

jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5 jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural**

NO	Jabatan struktural	Jumlah/orang
1	Pejabat eselon II A	54 orang
2	Pejabat eselon II B	1 orang

3	Pejabat eselon III A	53 orang
4	Pejabat eselon IV	10 Orang

Sumber : profil Distan DIY

d. jabatan fungsional

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional**

NO	Jabatan fungsional	Jumlah/orang
1	Pengawas benih tanaman (PBT)	21 orang
2	Pengendali opt (POPT)	35 orang
3	Pengawas bibit ternak (PBT)	3 orang
4	Medik veteriner	5 orang
5	Pengawas mutu pakan	1 orang
6	Penyuluh pertanian	5 orang
7	Pengawas mutu hasil pertanian	5 orang

Sumber : profil Distan DIY

e. Jenis kelamin

jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7 jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin**

NO	Jenis kelamin	Jumlah/orang
----	---------------	--------------

1	Laki- laki	250 orang
2	Perempuan	101 orang

**Sumber : profil distan DIY**

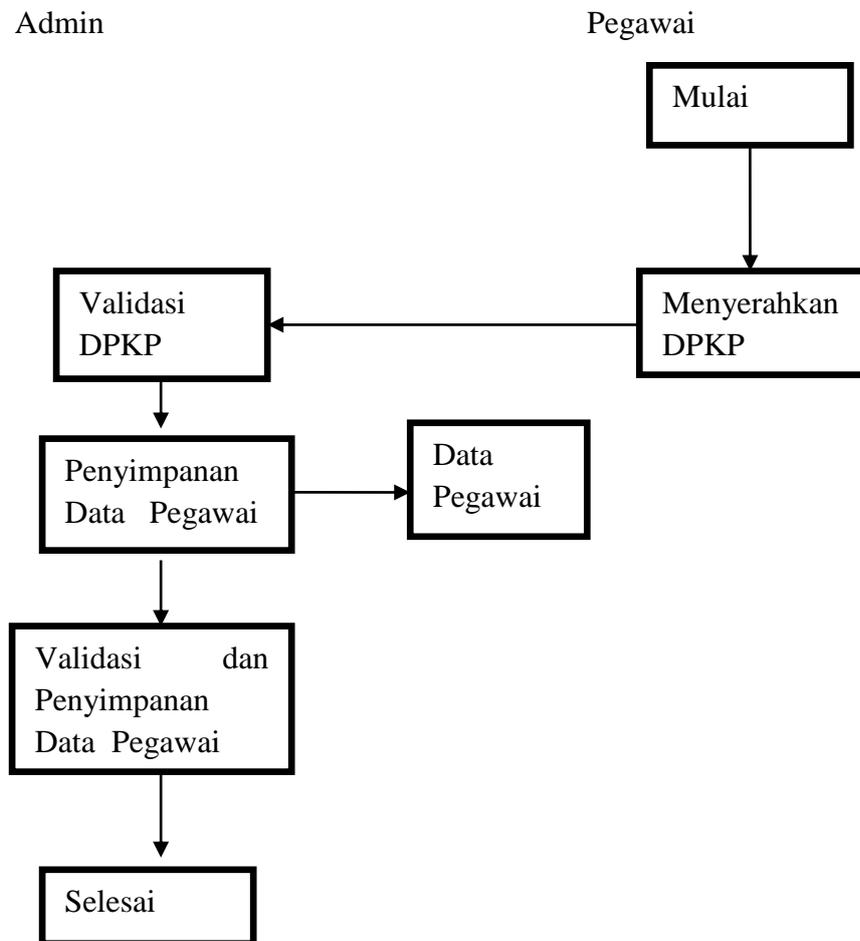
## **B. Penelitian dan Pembahasan**

### 1. Anaslisi sistem lama

Dalam melakukan pengelolaan data pegawai dinas pertanian dan ketahanan pangan masih menggunakan cara yang manual, sehingga terkadang mendapatkan masalah dalam mencari data pegawai yang dibutuhkan karena berkas yang bertumpuk ataupun adanya berkas yang hilang. Pendataan pegawai hanya dilakukan ketika pegawai baru masuk dengan prosedur pegawai memperlihatkan SK pegawai yang bersangkutan ke admin yang mana akan dilakukan validasi data oleh admin. Setelah dilakukan validasi data SK dari pegawai bersangkutan akan disimpan dan pegawai akan dipersilahkan bekerja seperti biasanya.

Flowmap sistem informasi dapat dilihat cara kerja suatu sistem dan disini dijelaskan dimana flowmap sistem informasi yang sedang berjalan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bagian kepegawaian.

Berikut ini adalah flowmap sistem lama:



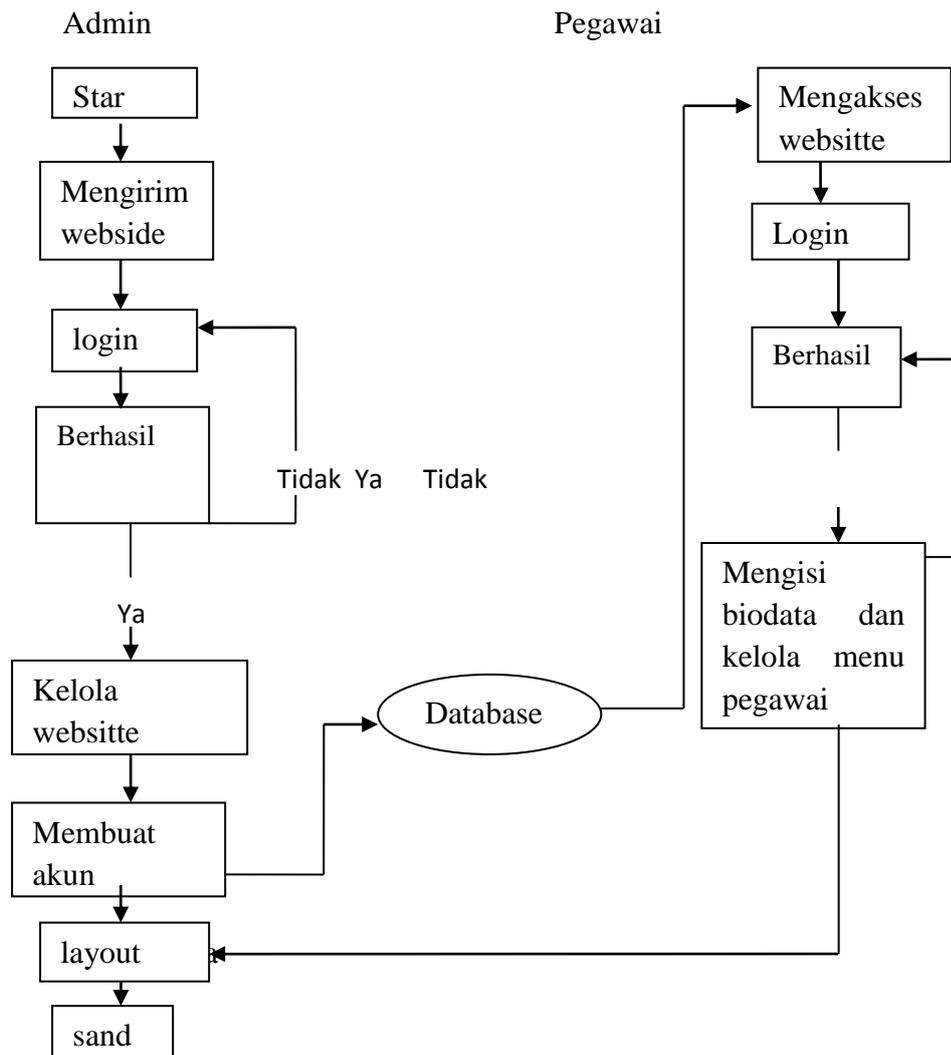
Gambar 4.2 Flowchart Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang Lama

Penjelasan alur flowchart adalah pertama pegawai menyerahkan data DPKP kepada admin untuk mengvalidasi dan menyimpan data pegawai.

## 2. Analisis Sistem Baru

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem lama untuk pengelolaan data dinas pertanian dan ketahanan pangan maka diusulkan sistem baru. Pada sistem baru melakukan pengelolaan data pegawai akan lebih cepat mudah dan aman, dikarenakan pada sistem yang baru

akan menggunakan suatu database yang menampung semua data pegawai dan memungkinkan untuk diolah, dicari dan disimpan dalam waktu yang lama. Berikut adalah rancangan sistem baru yang digambarkan melalui flowmap untuk mempermudah proses.



Gambar 4.3 Flowchart Sistem Informasi Kepegawaian Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan DIY Yang Baru

Penjelasan alur flowchart adalah pertama admin mengirim websitte kepegawai untuk login setelah berhasil kelola websitte admin membuat

akun database dan kirim kepegawai untuk mengakses data website. Setelah berhasil login pegawai mengisi biodata dan kelola menu pegawai, sesudah mengisi,pegawai mengirim biodata ke admin.

Tujuan dari desain sistem di atas adalah untuk mempercepat pengambilan keputusan, perincian-perincian yang muda dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menjankan sistem. Desain sistem pada hakekatnya bukanlah sekedar memperhemat atau mengoptimisasikan kegiatan tapi juga mencakup standarisasi hasil dalam penghematan waktu dan biaya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada sistem kepegawaian di Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Maka kesimpulan yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Bahwa sistem pengolahan data kepegawaian data ini memegang peranan penting didalam melaksanakan kegiatan di dalam suatu instansi pemerintah.
2. Untuk mengatasi masalah- masalah pada sistem kepegawaian yang telah berjalan di perlukan suatu sistem komputer yang dapat memberikan informasi secara tepat, cepat, tepat dan akurat.
3. Pengimpunan data, penyimpanan data, pengeditan data dapat di lakukan dengan lebih efisien dan efektif.
4. Dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu (informasi) jumlah waktu yang di butuhkan lebih cepat dan gampang untuk mencari data data kepegawaian.

## **B. Saran**

Adapun saran yang di berikan yaitu :

1. Untuk memudahkan pegawai dalam membuat kebijakan dan keputusan sesuai dengan tujuan sebaiknya menggunakan sistem pengolahan data yang berbasis komputer.
2. Agar adanya peningkatan/keahlian para pegawai dalam penggunaan komputer yang sangat menentukan produktivitas kerja dari pegawai tersebut, baik software maupun hardware sehingga dapat mengoptimilakan kerja pegawai.
3. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini, maka di sarankan adanya pengembangan lebih lanjut untuk merancang sistem, yang lebih baik dan kompleks seusia dengan kebutuhan.
4. Sistem pengolahan data pegawai yang telah ada sebaiknya perlu di tata, di update, sesuai dengan perkembangan teknologi komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, (2010). *Bimbingan dan konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alfred, Taff, Charles, (1996). *Manajemen Transportasi dan Distribusi Fisis*.  
Jilid satu. Edisi Ketujuh. Erlangga, Jakarta.
- Arif, S. Sadiman, (2003). *Media pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atmosudirdjo, S. Prajudi, (1982). *Administrasi Management Umum*. Jakarta:  
Ghalia Indonesia.
- Comings, Paul, W. (1984). *Manajemen Terbuka (Open Management)*. Seri.  
Manajemen No. 49. Jakarta: PT. Pustaka Binawari Pressindo.
- Flippo, Edwin B, (1993). *Manajemen Personalialia*, Erlangga, Jakarta.
- <https://www.distan.jogjaprovo.go.id>
- Jogiyanto, HM, (2005), ‘ *Analisis dan desain sistem informasi :pendekatan  
terseruktur teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* ’, Penerbit Andi Yogyakarta.
- M. Manullang, (2012). *Dasar-dasar Manajemen bagi pemimpin perusahaan*.  
Jakarta. Gajah Mada Press.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodeologi penelitian kualitatif*, Penerbit PT  
Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Salim, Peter, dan Yeni, Salim. (2002). *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*.  
Jakarta : Modern English Press.

Soerdayono, (2006). *Tata laksana Kantor*, Departemen Pendidikan dan kebudayaan jakarta.

Stephen, P. Robbins, *perilaku organisasi*. AhliBahasa : Benyamin Molan 10<sup>th</sup>, KelompokGamedia, Jakarta. (2006).

Sugiyono. (2011). *MetodePenelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

T. Hani Handoko, (1997). *ManajemenPemasaranModeren*, Liberty, Yogyakarta.

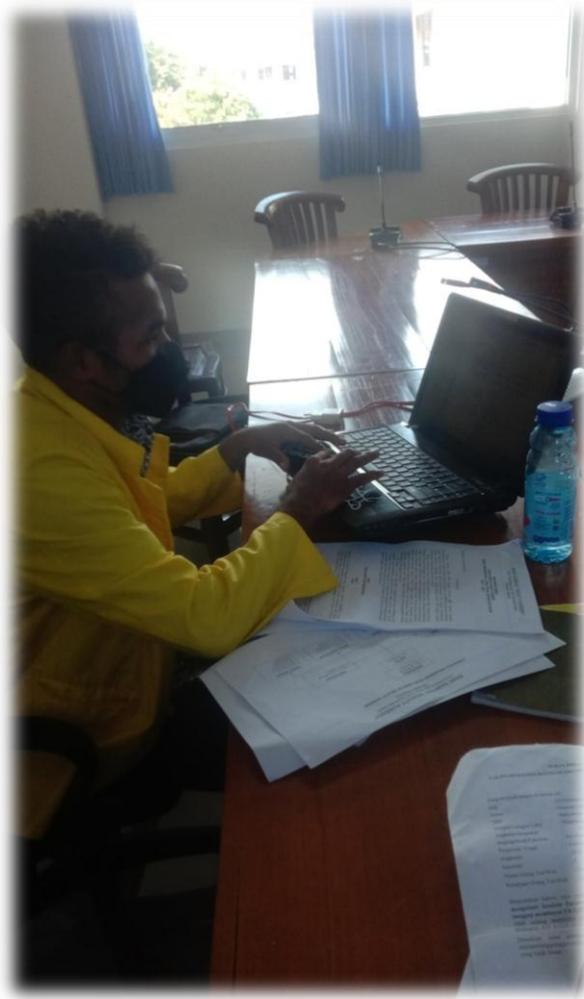
Terry, George R. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Umar, H. (2003). *Metode Riset Perilaku Organisasi*, Jakarta : Gamedia.

**LAMPIRAN**  
**KEGIATAN DI DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN**  
**PANGAN DIY**



menyusun surat masuk



Mengetik Data pegawai seksi konsumsi dan keamanan pangan